

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang *surplus* dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sementara dalam melaksanakan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak yang memerlukan dana, dan pihak yang memiliki kelebihan dana dapat ikut terlibat dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus menyediakan aktiva riil yang diperlukan untuk melakukan investasi (Syamsul Bachri, 1997). Adapun manfaat pasar modal yaitu merupakan sumber pembiayaan jangka panjang dalam dunia usaha atau perusahaan yang memungkinkan adanya alokasi modal secara optimal dan apabila dibandingkan dengan perbankan pasar modal merupakan tempat memperoleh tambahan dana modal yang *relative* murah bagi perusahaan.

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat banyak teori mengenai bagaimana struktur modal yang optimal, akan tetapi masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penentuan struktur modal sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Biasanya perusahaan yang besar, memiliki profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas

penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan memakai hutang dengan proporsi lebih banyak karena mereka lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur.

Dalam perkembangannya, perusahaan lebih mengutamakan kebutuhan dananya dengan mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan. Tetapi seiring kebutuhan perusahaan yang semakin banyak, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya dengan bantuan dana dari luar, baik berupa hutang (*debt financing*) atau dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*). Kalau kebutuhan dana hanya di penuhi dengan hutang saja, maka ketergantungan dengan pihak luar akan semakin besar dan resiko finansialnya semakin besar pula. Sebaliknya bila kebutuhan dana dipenuhi dengan saham saja, biaya akan sangat mahal. Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur financial perusahaan disebut struktur modal (Husnan, 1998). Dalam menentukan sumber dana mana yang akan di pilih, perusahaan harus memperhitungkan dengan matang agar di peroleh kombinasi struktur modal yang optimal. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal, sesuai dengan target dan karakter perusahaan, akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula.

Dalam suatu perusahaan, manajemen keuangan yang dijalankan oleh seorang manajer keuangan memegang peranan penting untuk mengetahui bagaimana komposisi yang tepat sehingga dapat digunakan secara optimal oleh perusahaan dalam kegiatan operasional dan produksi. Salah satu peran manajer adalah upaya menjaga kelangsungan usaha untuk menyediakan dana dengan tetap

memperhatikan faktor likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas (Ahmad Rodoni dan Maratush Sholihah, 2006). Manajer keuangan dalam menjalankan perannya yang berhubungan dengan penyediaan modal perusahaan adalah dengan berpedoman pada salah satu fungsi keuangan, yaitu yang berkaitan dengan struktur modal dimana aspek yang diperhatikan dalam pendanaan yang diperlukan perusahaan tidak hanya pada seberapa besar dana itu didapat kemudian dialokasikan untuk investasi, tetapi juga dengan tetap memperhatikan faktor likuiditas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dan juga seberapa besar manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan dari dana yang telah didapat.

Pemilihan struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan, selain dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya hutang atau modal sendiri, ada faktor lain yang secara umum dapat mempengaruhi sumber pendanaan, diantaranya seperti *size* perusahaan, pembayaran deviden, penjualan, aset perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profitabilitas), pajak, manajemen, *leverage*, likuiditas, *non debt tax*, resiko bisnis dan lain sebagainya. Dari beberapa faktor tersebut pengaruhnya terhadap struktur modal dan kinerja keuangan tidaklah sama, tentunya tergantung pada jenis perusahaan atau usahanya masing-masing dimana perusahaan tersebut melakukan kegiatan atau beroperasi (Bambang Supeno, 2009).

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi dipandang merupakan cerminan keberhasilan realisasi investasi di masa lalu. Khusus bagi pemegang saham, perusahaan yang tumbuh dipandang menguntungkan terutama dari aspek tingkat pengembalian investasi yang mereka tanamkan. Dalam prakteknya ternyata pertumbuhan perusahaan ini memberikan banyak implikasi terhadap berbagai

aspek, salah satunya adalah kebijakan perusahaan, seperti kebijakan dividen dan kebijakan struktur modal perusahaan. Implikasi tersebut tentu saja dapat berbentuk positif dan negatif (Riyanto : 2006).

Dalam penelitian ini penulis mencoba mencari dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yang masuk dalam kelompok industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu perusahaan yang perkembangannya pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan di BEI dari periode ke periode semakin banyak, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya akan sangat menguntungkan. Perusahaan ini dipilih karena industri ini cenderung lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian. Walaupun pernah terjadi krisis pada tahun 1997-1998, akan tetapi perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage* masih terjamin kelancaran produksinya, hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan dan dapat dikatakan bahwa produk *food and beverage* merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2009-2013)”**. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal di perusahaan

manufaktur. Adapun pemilihan variabel penelitian ini mengacu pada beberapa model penelitian terdahulu yaitu variabel resiko bisnis, struktur aktiva, *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan likuiditas pada perusahaan manufaktur.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur meliputi:

1. Apakah struktur aktiva perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah ukuran perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*?
4. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*?
5. Apakah *growth opportunity* perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur meliputi :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *growth opportunity* perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverage*

1.4. Batasan Penelitian

1. Jangka waktu penelitian yang digunakan yaitu mulai dari tahun 2009-2013.
2. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam industri manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan struktur modal terhadap perusahaan manufaktur *food and beverage*.

2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan manufaktur *food and beverage* untuk dasar perumusan dan pengembangan perusahaan terutama sebagai masukan mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi struktur modal yang dijualnya di pasar modal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi investor sebagai masukan atau panduan untuk melakukan investasi di perusahaan manufaktur *food and beverage*.

